



Warta Sardono Harjo

BERITANYA WARGA SARDONOHARJO

KUMPULAN ARTIKEL DI EDISI INI:

KARANG TARUNA DSN
SARDONOHARJO SALURKAN 50
PARCEL DALAM KEGIATAN "PARCEL
CINTA ANAK YATIM" KE-8

MERIAHKAN MALAM IDULFITRI 1446H,
PHBI SARDONOHARJO BARAT
SELENGGARAKAN FESTIVAL GEMA
TAKBIR

PASAR LEBARAN SLEMAN 2025

BUMKAL OERIP SOEMOHARDJO
KEMBALI GELAR WISATA EDUKASI
PETIK MELON DI LOKASI BARU

SISA HARI RAYA:
MENANTI KELANJUTAN NASIB
SAMPAH-SAMPAH DARI PERAYAAN
RAMADAN DAN IDULFITRI

PENYALURAN BLT-DD TRIWULAN
PERTAMA TAHUN 2025

RAMADHAN CUP 2 PADUKUHAN
CANDIKARANG: MENJALIN
SILATURAHMI MELALUI TURNAMEN
BOLA VOLI PLASTIK

WARUNG MBAH BROMO: CITA RASA
TRADISIONAL DI KAKI MERAPI

KALURAHAN SARDONOHARJO GELAR
LAPORAN REALISASI APBKAL TAHUN
2024



Karang Taruna Dharma Satria Nusantara (DSN) Kalurahan Sardono Harjo kembali menggelar aksi sosial Parcel Cinta Anak Yatim ke-8 pada Jumat 28 Maret 2025 lalu. Dari total donasi yang berhasil dikumpulkan sebesar Rp15.687.000, panitia menyalurkannya dalam bentuk parcel serta uang tunai untuk 50 anak yatim/piatu setingkat sekolah dasar di Sardono Harjo. "Semoga santunan ini dapat bermanfaat bagi adik-adik. Khususnya dalam menyambut Hari Raya Idulfitri agar semua ikut merasakan kebahagiaan", ujar ketua panitia, Imam Syaiful.

Meskipun hujan deras sempat mengguyur wilayah Sardono Harjo sejak siang, acara tetap berlangsung meriah. Anak-anak penerima santunan tampak antusias, terlebih dengan adanya hiburan dari Badut Om Danil yang sukses menciptakan tawa dan keceriaan.

Acara ini juga dihadiri oleh perwakilan donatur dari Bumkal Oerip Soemohardjo, LAZISNU Sleman, serta Bunda Ifa BIAS RATU. Lurah Sardono Harjo, Harjuno Wiwoho, mengapresiasi konsistensi Karang Taruna DSN dalam menyelenggarakan kegiatan sosial ini setiap tahun dan berharap agar program ini dapat terus berjalan ke depannya. Lebih lanjut ia juga berharap agar para penerima santunan kegiatan ini bisa terinspirasi dan saat dewasa ingin bergabung serta aktif di Karang Taruna. Terselenggaranya acara ini menjadi wujud nyata komitmen Karang Taruna DSN Sardono Harjo dalam berbagi dan peduli terhadap sesama, khususnya anak-anak yatim/piatu di wilayah Sardono Harjo.

KARANG TARUNA DSN SARDONOHARJO SALURKAN 50 PARCEL DALAM KEGIATAN "PARCEL CINTA ANAK YATIM" KE-8

Oleh: Andy Ahmad Akbar Z

MERIAHKAN MALAM IDULFITRI 1446H, PHBI SARDONOHARJO BARAT SELENGGARAKAN FESTIVAL GEMA TAKBIR

Oleh: Nuzul Jauharoh



Minggu malam (30/03), ratusan warga dari 10 perwakilan masjid di wilayah Sardonoharjo Barat berpartisipasi dalam kegiatan Gema Takbir Idulfitri 1446 H. Kegiatan yang berpusat di Lapangan Mrisen Sardonoharjo ini diikuti oleh kontingen dari Masjid Al Huda Blekik, Masjid Al Mukmin Plosorejo, Masjid Al Muttaqin Mriyunan Timur, Masjid Amirul Mukminin Mriyunan Barat, Masjid Al Zaelani Rejosari, Masjid Al Hijrah Prumpung, Masjid Al Ikhlas Tempursari, Masjid An Noor Wonosobo, Masjid Al Akbar Wonorejo, dan Masjid Pencarsari.

Dalam sambutannya, Aditya Yudha, ketua panitia Gema Takbir Idulfitri 1446H, menyampaikan bahwa lomba takbir keliling ini merupakan agenda rutin yang diselenggarakan oleh PHBI Sardonoharjo Barat. Tujuan utamanya adalah menjaga syiar Islam dengan menghidupkan malam Idulfitri, meningkatkan kreativitas warga, serta mempererat tali silaturahmi antarmasyarakat.

Lurah Sardonoharjo, Harjuno Wiwoho, turut hadir dalam kegiatan ini untuk memberikan sambutan sekaligus membuka acara. Beliau mengapresiasi antusias masyarakat yang turut memeriahkan kegiatan ini, baik sebagai peserta maupun penonton. Sebelum memulai perjalanan takbir keliling, para peserta menampilkan *display* berupa koreografi menarik yang diiringi musik yang semakin menghidupkan suasana. Tak hanya musik dan koreografi, penampilan para peserta juga dilengkapi dengan kostum serta riasan yang atraktif. Beberapa aspek yang dinilai dari *display* ini yaitu kekompakan (lafal dan irama), kreativitas, serta kreasi musik (irama dan intonasi).

Setelah menampilkan performa terbaiknya, para peserta kemudian berjalan menyusuri rute yang telah ditentukan, yaitu: Lapangan Mrisen – Pencarsari – Tempursari – Blekik – Plosorejo – Wonosobo – dan kembali ke Lapangan Mrisen sebagai titik akhir. Kegiatan ini berakhir sekitar pukul 23.00 WIB dan ditutup dengan pengumuman para juara serta penyerahan kenang-kenangan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi.

Juara Takbir Keliling PHBI Sardonoharjo Barat:

- Juara 1: Masjid Al Huda Blekik (skor: 1.365)
- Juara 2: Masjid Al Mukmin Plosorejo (skor: 1.267)
- Juara 3: Masjid Al Muttaqin Mriyunan Timur (skor: 1.225)

Juara Harapan:

- Harapan 1: Masjid Amirul Mukminin Mriyunan Barat (skor: 1.189)
- Harapan 2: Masjid Al Zaelani Rejosari (skor: 1.164)
- Harapan 3: Masjid Al Hijrah Prumpung (skor: 1.155)

PASAR LEBARAN SLEMAN 2025

Oleh: Nanik Lilis Setyowati

Pasar Lebaran Sleman 2025 resmi dibuka oleh Bupati Sleman, Harda Kiswaya, pada 11 Maret 2025 di Lapangan Pemda Sleman. Acara yang diinisiasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Sleman ini mengusung tema "Borong Bareng Produk Sleman, Lebaran Makin Berkesan". Kegiatan tersebut turut dihadiri Forkompimda Kabupaten Sleman, dan Kepala Perwakilan BI DIY, Ibrahim. Tujuan penyelenggaraan pasar lebaran ini adalah meningkatkan ekonomi masyarakat,



mendorong perekonomian UMKM, mempromosikan produk UMKM lokal, memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan menjelang Hari Raya Idulfitri, serta meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di Sleman.

Kegiatan utama Pasar Lebaran Sleman 2025 yaitu:

1. Festival Kuliner Halal yang menawarkan berbagai hidangan lezat dan unik, dan tentunya dijamin halal.
2. Bazar Produk UMKM yang menampilkan produk-produk unggulan dari UMKM lokal di wilayah Kabupaten Sleman
3. Pembagian sembako bagi warga kurang mampu
4. Layanan cek kesehatan gratis untuk masyarakat
5. Perpustakaan Keliling yang menyediakan akses ke berbagai buku dan informasi
6. Penukaran uang pecahan baru yang memudahkan masyarakat menukar uang
7. Layanan Samsat Keliling
8. Pengajian Islami untuk meningkatkan spiritualitas.

Antusias warga Sleman terhadap Pasar Lebaran 2025 sangat tinggi. Pasar ini menjadi destinasi utama bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok selama bulan puasa hingga Idulfitri. Dengan adanya Pasar Lebaran, warga dapat menemukan berbagai produk dengan harga yang stabil dan kompetitif. Keuntungan lain kegiatan ini bagi warga antara lain:

1. Stabilitas Harga. Pasar lebaran membantu menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok, sehingga warga dapat membeli barang dengan harga yang wajar.
2. Variasi Produk. Pasar ini menawarkan berbagai produk, mulai dari makanan, pakaian, hingga dekorasi rumah, sehingga warga dapat menemukan berbagai macam produk sesuai kebutuhan.
3. Peningkatan Ekonomi. Pasar lebaran juga dapat meningkatkan ekonomi lokal, karena banyak warga yang berjualan dan mencari nafkah di pasar ini.

Pasar Lebaran Sleman 2025 diikuti oleh 143 UMKM dan 30 mitra, termasuk koperasi, BUMD, asosiasi, dan UMKM mandiri. Kegiatan ini berlangsung selama empat hari (11 - 14 Maret 2025). Tidak ketinggalan partisipasi dari Kapanewon Ngaglik yang diikuti oleh 6 kalurahan, satunya kalurahan Sardonoarjo. Keikutsertaan UMKM Sardonoarjo dalam kegiatan ini mengikuti *stand* mandiri dan *stand* Kapanewon. Jumlah omset yang diperoleh dari kegiatan ini juga sangat lumayan karena setiap harinya ada transaksi yang masuk. Harapannya, UMKM Sardonoarjo dapat terus berpartisipasi dalam kegiatan serupa di agenda-agenda mendatang.

SISA HARI RAYA

Menanti Kelanjutan Nasib Sampah-Sampah Sisa Perayaan Ramadan dan Idulfitri

Oleh: TPS 3R Brama Muda

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, tidak dipungkiri bahwa kemeriahan ramadan hingga idulfitri menjadi salah satu momen yang dinanti di seluruh Indonesia. Semarak meramaikan masjid dengan berbagai kegiatannya, pusat perbelanjaan yang juga berlomba menyerukan berbagai promosi khas ramadan dan hari raya, hingga semangat golongan PPT (para penjual/pemburu takjil) untuk terus menggerakkan roda ekonomi melalui transaksi jual beli.

Tidak hanya dampak spiritual dan ekonomi, momen tahunan ini juga turut membawa dampak pada lingkungan. Dampak nyata terhadap lingkungan dapat kita lihat di sudut-sudut dapur atau halaman rumah masing-masing, sudah berapa banyak tumpukan sampah sisa ramadan dan hari raya yang tertinggal di situ?

Selain meningkatkan “produksi” iman dan takwa, rangkaian kegiatan selama ramadan hingga idulfitri juga turut menyumbang produksi sampah dengan volume yang cukup besar. Konsumsi makanan misalnya, tidak benar-benar dikatakan menurun karena pola konsumsi ternyata bergeser. Yang tadinya hanya mengonsumsi makanan olahan di rumah, menjadi mengonsumsi makanan yang dibeli dari luar. Jumlahnya bisa jadi sama, atau bahkan lebih banyak karena “lapar mata” ketika memburu aneka takjil. Sampah olahan makanan berkurang, tapi sampah sisa makanan yang terbuang dan kemasan belanja makanan/minuman terus meningkat.



Belum lagi dengan petasan. Sampah sisa kertas-kertas petasan dan asap menjadi penghias yang khas dijumpai di berbagai tempat. Selain polusi udara, pemandangan ini juga menimbulkan polusi visual yang mengganggu pandangan mata. Tidak jarang lembaran kertas yang berserakan tetap berada di situ hingga ramadan dan idulfitri di tahun berikutnya.

Ramadan dan idulfitri juga identik dengan momen “belanja besar”. Mulai dari pakaian, aksesoris, hingga perabotan rumah demi “memeriahkan” tampilan luar dalam di hari raya. Sisa belanja berupa kemasan (plastik, kardus, lakban, *bubble wrap*, dll.) juga menumpuk di bak sampah. Ditambah lagi, sisa makanan hari raya. Ketupat, sayur, kue, camilan dan lainnya yang tidak habis dikonsumsi pun turut terbuang. Menjadi tumpukan sampah yang jika tidak dikelola dengan baik juga akan menimbulkan polusi.

Lantas, siapa yang bertanggung jawab atas dampak lingkungan ini? Jawabannya, dimulai dari diri sendiri. Sebelum menuntut pemerintah atau pihak lain yang harus bertanggung jawab, tengoklah perilaku kita sendiri. Apakah kita sudah bijak dalam mengelola sampah? Sudah saatnya kita mempertimbangkan segala aktivitas yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan. (bersambung ke halaman 5)

Acara berkumpul dan makan bersama saat ramadan maupun idulfitri memang identik dengan konsumsi makanan/minuman kemasan dalam jumlah banyak. Sebagai konsekuensinya, kita juga harus berkomitmen agar sampah-sampah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan. Lakukan pemilahan sampah sisa makanan dan kemasan dengan baik agar memudahkan proses pengelolaannya. Akan lebih baik lagi jika kita mampu meminimalisir produksi sampah-sampah seperti ini, misalnya agenda makan bersama di tempat makan/di rumah dengan menggunakan peralatan yang dapat digunakan kembali. Atau membawa kemasan sendiri ketika membeli makanan.

Begitu juga ketika berbelanja, baik makanan maupun barang. Momen ramadan dan idulfitri memang rawan terjadi pemborosan karena meningkatnya jumlah barang belanja dibandingkan hari-hari biasa. Meski demikian, sebaiknya kita juga sudah bisa memperkirakan dengan baik “takaran pas” ketika berbelanja sehingga yang terbeli adalah produk-produk yang benar-benar sesuai kebutuhan.

Dengan inisiatif dan kesadaran dari dalam diri, kita dapat membuat perbedaan positif untuk menjaga kelestarian lingkungan. Mari, upayakan yang terbaik agar perayaan momen istimewa ini lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Upayakan agar yang tersisa dari momen ramadan dan idulfitri hanya kenangan menyenangkan setelah bersilaturahmi bersama orang-orang terkasih, bukan kisah klasik pengelolaan sampah yang nasibnya masih tersisih.

PENYALURAN BLT-DD TRIWULAN PERTAMA TAHUN 2025

Oleh: Ahmad Nurrokhman

Sardonoharjo (19/3)-Bertempat di Aula Kalurahan Sardonoharjo, pada Rabu, 19 Maret 2025 lalu telah diselenggarakan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) untuk Triwulan Pertama. Sesuai hasil musyawarah khusus yang telah diselenggarakan pada pertengahan Januari kemarin, untuk jumlah KPM (Keluarga Penerima Manfaat) di tahun ini sudah berkurang, dari 85 KPM menjadi 52 keluarga penerima manfaat. Pada tahap penyaluran kali ini, masing-masing KPM akan memperoleh uang tunai yang berasal dari Dana Desa sebesar Rp 900.000,- (sembilan ratus ribu rupiah).

Kamituwa Kalurahan Sardonoharjo, Bayu Kristiyanto, menjelaskan, “Kali ini akan dibagikan bantuan sebesar sembilan ratus ribu kepada 52 penerima, bantuan ini kita rapel selama tiga bulan, bulan Januari, Februari dan Maret yang per bulan mendapatkan uang sebesar tiga ratus ribu rupiah. Bantuan ini bisa dimanfaatkan untuk membeli kebutuhan pokok dan memenuhi kebutuhan menjelang hari raya”.

Untuk penyaluran BLT DD selanjutnya akan dilakukan per bulan, sebanyak 52 KPM yang terdaftar dalam penerima manfaat akan memperoleh bantuan Rp 300.000,00/bulan selama satu tahun yang anggarannya berasal dari Dana Desa.



Syawalan PKK dan perangkat
Padukuhan Ngebel Gede



Syawalan dan Pagelaran Wayang Kulit
di SD Ngaglik-Pencarsari



Kesenian Madyo Laras di acara syawalan
Drono padukuhan Ngebel gede



Pelaksanaan Sholat Idul Fitri di
Lapangan Mrisen



KWT Ngalgan persiapan lomba
kampung hijau



Syawalan bersama Pemerintah dan
Lembaga Kalurahan



Syawalan Padukuhan Gondangan



Usaha Pemuda IPPN Ngалан Jasa Cuci Sepeda Motor



Syawalan dan silaturahmi Pengurus NU Ranting Sardonoharjo (Muslimat, Ansor, Fatayat) ke PP. Sunan Pandanaran



Festival Takbir Padukuhan Turen 1446 H



Penanganan Bencana Oleh Tim Destana Sardonoharjo



Pengajian Syawalan di Dusun Baransari

BUMKAL OERIP SOEMOHARDJO KEMBALI GELAR WISATA EDUKASI PETIK MELON DI LOKASI BARU

Oleh: Andy Ahmad AZ

Bumkal Oerip Soemohardjo kembali menghadirkan wisata edukasi petik melon yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat. Bekerja sama dengan Uni Java Farm sebagai mitra wisata edukasi, kegiatan ini menghadirkan pengalaman bertani yang menyenangkan sekaligus edukatif bagi semua kalangan. Mengusung konsep pertanian modern, wisata ini menyajikan budidaya melon hidroponik dengan dua varietas unggulan: Inthanon Golden Emerald dari Belanda dan Sweet Hami yang dikenal manis dan menyegarkan.

Menariknya, dalam kegiatan wisata edukasi ini setiap pengunjung akan mendapatkan berbagai fasilitas secara gratis, di antaranya tiket masuk tanpa biaya, kesempatan mencoba tester melon super, serta akses bebas untuk berfoto ria di kebun melon. Pengunjung juga bisa langsung memetik melon pilihan mereka, menimbang hasil panen, dan membayar sesuai beratnya.

Kegiatan ini menjadi spesial karena merupakan wisata petik melon pertama sejak Bumkal Oerip Soemohardjo pindah ke lokasi wisata barunya, yaitu Halo Bumdes Farm di Plumbon, Sardonoarjo. Kegiatan ini sekaligus menandai edisi keenam dari agenda wisata petik melon yang rutin diselenggarakan dan kini hadir dengan suasana baru serta fasilitas yang lebih segar.

Direktur Bumkal Oerip Soemohardjo, Cahyo Binarto, menyebutkan bahwa antusiasme masyarakat dalam wisata petik melon kali ini sangat tinggi. Terlebih di momen setelah Idulfitri seperti saat ini. Ia menyampaikan bahwa kegiatan wisata petik melon periode keenam dijadwalkan akan berlangsung selama dua minggu. “Kami berharap kegiatan ini bisa menginspirasi generasi muda untuk mencintai dunia pertanian. Ini bagian dari dukungan kami terhadap program ketahanan pangan nasional”, jelasnya.

Dengan konsep wisata yang edukatif, menyenangkan, dan penuh nilai manfaat, Bumkal Oerip Soemohardjo bersama Uni Java Farm terus berkomitmen untuk menjadi motor penggerak pertanian modern di kalangan masyarakat, khususnya bagi generasi muda di wilayah Sardonoarjo.



RAMADHAN CUP 2 PADUKUHAN CANDIKARANG

Menjalin Silaturahmi melalui Turnamen Bola Voli Plastik

Oleh: Ahmad Nurrokhman



Sardonoharjo (24/3) - Rangkaian pertandingan bola voli plastik dalam rangka Ramadhan Cup 2 telah selesai dilaksanakan di Gelora Cakra Buana Arena RT 1 Padukuhan Candikarang. Turnamen ini dimulai sejak 6 Maret hingga 24 Maret 2025 lalu. Ramadhan Cup diikuti oleh tim dari tujuh RT se-Padukuhan Candikarang, dimana masing-masing RT mengirimkan dua tim dengan kategori usia dibawah 30 tahun dan diatas 30 tahun. Kegiatan ini menjadi salah satu ajang silaturahmi bagi warga Candikarang, khususnya para atlet bola voli plastik dari masing-masing RT.

“Saya apresiasi kegiatan ini, yang dulunya peserta hanya dari RT 1, sekarang peserta dari masing-masing RT se-Candikarang. Semoga untuk tahun berikutnya turnamen ini bisa dilaksanakan kembali untuk silaturahmi dan menyaring calon-calon atlet yang akan berlaga di Porkal Sardonoharjo tahun ini”, ungkap Dukuh Candikarang, Harun Aroni.

Dalam pertandingan final yang diselenggarakan pada Senin (24/3), selain tim yang masuk ke babak final, hadir pula ketua RT dan RW se-Padukuhan Candikarang, tokoh masyarakat, dan warga pendukung dari tim masing-masing RT. Acara puncak malam itu juga dihadiri oleh Kapolsek Ngaglik serta Kepala Jawatan Keamanan Kapanewon Ngaglik.

Tim tuan rumah, sekaligus tim senior bola plastik Oligarki 01 meraih juara pertama dalam turnamen tersebut, disusul oleh tim junior Mukil 01. Peringkat ketiga diraih oleh tim senior Lor Kubur 03, sedangkan juara empat dari Malika RT 04.

WARUNG MBAH BROMO

Cita Rasa Tradisional di Kaki Gunung Merapi

Oleh: Andy Ahmad Akbar Z



Jika Anda merindukan suasana pedesaan yang asri dengan sajian kuliner tradisional yang menggugah selera, Warung Mbah Bromo adalah destinasi yang wajib Anda kunjungi. Terletak di Jalan Raya Plumbon Penen No. 99, Plumbon, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman—tepat di utara Perum GSP, warung ini menyajikan pengalaman bersantap yang tak hanya memanjakan lidah, tetapi juga menyejukkan hati.

Dengan latar pemandangan Gunung Merapi yang memesona, Warung Mbah Bromo hadir membawa nuansa khas pedesaan yang hangat dan menenangkan. Di sini, Anda bisa menikmati beragam menu makanan dan minuman tradisional seperti Nasi Goreng Mbah Bromo, Mie Nyemek, Ayam Giles, dan Gembus Sambel Kecap.

Menu spesial lainnya adalah Telur Kampung Setengah Matang. Olahan ini diproduksi Warung Mbah Bromo menggunakan telur segar dari Kandang Halo Bumdes Farm Bumkal Oerip Soemohardjo (BOS). Pengunjung juga dapat melengkapi sajian yang dihidangkan dengan mencicipi minuman spesial seperti Wedang Uwuh, Wedang Jahe, dan Kopi Mbah Bromo yang nikmat diseruput sambil menikmati semilir angin desa.

Tak hanya tempat makan, Warung Mbah Bromo juga memiliki joglo limasan yang bisa disewa untuk berbagai acara seperti pelatihan, pertemuan komunitas, hingga acara keluarga. Ke depannya, tempat ini juga akan menjadi bagian dari program Halo Bumdes Edukasi, sebuah inisiatif dari BOS untuk pengembangan edukasi masyarakat berbasis desa.

Menurut Cahyo Binarto, sang pemilik, nama Warung Mbah Bromo terinspirasi dari kisah pribadinya: hobi bersepeda jarak jauh yang pernah membawanya menempuh perjalanan dari Jogja ke Gunung Bromo (pulang-pergi). Penfalaman tersebut memacu semangat petualangan yang kini ia tuangkan ke dalam cita rasa dan suasana warung ini.

Datangi dan rasakan sendiri kehangatan Warung Mbah Bromo. Tempat di mana tradisi, rasa, dan alam berpadu menjadi satu. Warung Mbah Bromo—*Rasa Asli, Suasana Sejati, Nyaman Untuk Kongkow.*

KALURAHAN SARDONOHARJO GELAR LAPORAN REALISASI APBKAL TAHUN 2024

Oleh: Ahmad Nurrokhman



Sardonoharjo (21/03)—Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo menyelenggarakan kegiatan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APBKal) tahun anggaran 2024 pada Jumat pagi, 21 Maret 2025. Acara berlangsung di Ruang Rapat lantai 2 Kantor Kalurahan Sardonoharjo.

Kegiatan ini dihadiri oleh Lurah Sardonoharjo, Carik, Kepala Seksi (Kasi), Kepala Urusan (Kaur), serta anggota Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Sardonoharjo. Dalam pertemuan tersebut, disampaikan secara rinci laporan penggunaan anggaran selama tahun 2024, mencakup bidang pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Lurah Sardonoharjo dalam sambutannya menegaskan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan kalurahan. “Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat, sekaligus menjadi dasar evaluasi untuk perencanaan di tahun mendatang”, ujarnya.

Para peserta rapat juga memberikan tanggapan dan masukan terhadap pelaksanaan APBKal 2024 serta menyampaikan harapan agar kinerja pengelolaan anggaran ke depan semakin baik dan tepat sasaran. Kegiatan ini merupakan salah satu komitmen bersama dalam mewujudkan pemerintahan kalurahan yang transparan dan partisipatif.



DESTANA
SARDONOHARJO

Call Center Kebencanaan & **KEPERLUAN AMBULANCE**

SIAGA

Kami hadir untuk membantu masyarakat Sardono Harjo dalam kondisi darurat:

-  Penanganan Bencana Alam
-  Kebutuhan Ambulans untuk Warga
-  Evakuasi dan Pertolongan Pertama Darurat



Berikan Informasi yang jelas, laporkan setiap kejadian dan berkoordinasi dengan RT, RW dan Dukuh Setempat

Hubungi



WA/Telp:

1. 0817-6436-066 (Eka-Candi Lama)
 2. 0838-6789-8191 (Asep - Prumpung Lama)
 3. 0896-5303-8426 (Rusgiantara - Clumprit Lama)
 4. 0858-7821-1221 (Agus - Klabanan Lama)
- (Respon Cepat dan Tanggap Darurat)